

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

A. PENGERTIAN

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

B. TUJUAN

PAUD bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

LANDASAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. LANDASAN YURIDIS

- UUD 1945 pasal 28B ayat 2,
“Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh & berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi“
- UU No 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1, tentang Perlindungan Anak ,
“Setiap anak berhak memperoleh pendidikan & pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya“
- UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

■ Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

■ Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa:

1. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar
2. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan/atau informal
3. PAUD jalur pendidikan formal: TK, RA atau bentuk lain yang sederajat
4. PAUD jalur pend non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat
5. PAUD jalur pend informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan

B. LANDASAN FILOSOFIS

- Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia.
- Pembentukan manusia Pancasila menjadi orientasi tujuan pendidikan (manusia Indonesia seutuhnya)

C. LANDASAN KEILMUAN

- Wittrock, perkembangan anak berkaitan dengan perkembangan struktur otak yang sangat penting untuk pengembangan kapasitas berpikir manusia
- Jean Piaget mengemukakan anak belajar melalui interaksi dengan lingkungannya dan guru berperan sebagai fasilitator
- Lev Vigostsky meyakini pengalaman interaksi sosial sangat penting bagi perkembangan proses berpikir anak
- Howard Gardner menyatakan tentang kecerdasan jamak dalam perkembangan manusia

RASIONAL DIADAKANNYA PAUD

- Hakikat pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi pemersatu bangsa, penyamaan kesempatan, dan pengembangan potensi diri.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi system pendidikan nasional, serta memuat visi, misi, fungsi, tujuan dan strategi pembangunan pendidikan nasional.
- Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (golden age) dimana peran stimulasi lingkungan yang kondusif dan dilakukan dengan cara bermain akan dapat mengembangkan pertumbuhan otak dan seluruh potensi anak. Karena:

- ✿ merupakan masa peka bagi anak. Masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.
- ✿ merupakan masa perkembangan kecerdasan yang pesat. Kecerdasan pada masa ini dapat meningkat dari 50% menjadi 80%.

Banyak manfaat bagi anak yang bersekolah di TK, a.l:

- ✿ hampir seluruh aspek perkembangan anak tumbuh dan berkembang lebih baik dibandingkan anak yang tidak masuk TK
- ✿ memiliki kemampuan lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak masuk TK
- ✿ tidak akan mengalami pengulangan kelas saat di kelas I dibandingkan anak yang tidak masuk TK
- ✿ lebih siap bersekolah dibandingkan anak yang tidak masuk

PENGEMBANGAN
PROGRAM
PEMBELAJARAN PAUD

PENGEMBANGAN PAUD

meliputi

1. Pengembangan Pembiasaan
2. Pengembangan Kemampuan Dasar

1. Pembiasaan

- ❖ Merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik
- ❖ meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan sosial, emosional, dan kemandirian
- ❖ dilakukan dengan cara:
 - a. **Kegiatan rutin** adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari
 - b. **Kegiatan spontan** adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan
 - c. **Kegiatan teladan** adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberi contoh yang baik kepada anak
 - d. **Kegiatan terprogram** adalah kegiatan yang direncanakan dalam kegiatan pembelajaran

2. Pengembangan Kemampuan Dasar

- Merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya
- pelaksanaannya dengan diprogramkan dalam perencanaan semester, mingguan dan harian (SKM & SKH)
- meliputi aspek perkembangan:
 - a. Berbahasa
 - b. Kognitif
 - c. Fisik/Motorik
 - d. Seni

2. Pengembangan Kemampuan Dasar

- ❑ Merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya
- ❑ pelaksanaannya dengan diprogramkan dalam perencanaan semester, mingguan dan harian (SKM & SKH)
- ❑ meliputi aspek perkembangan:
 - a. Berbahasa
 - b. Kognitif
 - c. Fisik/Motorik
 - d. Seni

ASAS-ASAS PEMBELAJARAN PAUD

1. Asas Apersepsi

Pembelajaran dengan memperhatikan pengetahuan dan pengalaman awal/sebelumnya yang dimiliki anak agar hasil belajar optimal

2. Asas Kekongkritan

Pembelajaran dg menggunakan berbagai media dan sumber belajar nyata agar pembelajaran menjadi bermakna

3. Asas Motivasi

Pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemauan anak agar anak memiliki dorongan untuk belajar.

4. Asas Kemandirian

Pembelajaran yg dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak dan memecahkan masalah yg dihadapinya

5. Asas Kerjasama (Kooperatif)

Pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial anak melalui bekerja sama

6. Asas Individualisasi

Pembelajaran yang dirancang dg memperhatikan perbedaan individu

7. Asas Korelasi

Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan antara aspek pengembangan satu dengan lainnya saling berkaitan/terpadu

8. Asas Belajar Sepanjang Hayat

Pembelajaran yang dirancang untuk membekali anak agar bisa belajar sepanjang hayat dan mendorong anak selalu ingin dan berusaha belajar kapanpun dan dimana pun

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAUD

1. Pengaturan Ruang Kelas

Beberapa hal yg perlu diperhatikan:

- ❖ susunan meja kursi bersifat fleksibel & dpt berubah-ubah
- ❖ Pada waktu kegiatan tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/karpet
- ❖ Penyediaan alat bermain/sumber belajar harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
- ❖ Pengelompokkan meja disesuaikan dengan kebutuhan sehingga cukup ruang gerak bagi anak didik.
- ❖ Dinding dpt digunakan utk menempelkan hasil karya anak
- ❖ Peletakan dan penyimpanan alat bermain/sumber belajar diatur sesuai dengan fungsinya

2. Pengorganisasian Anak Didik

Dapat dilaksanakan dalam bentuk:

a. Kegiatan klasikal

Kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. Misalnya: kegiatan awal dan akhir dengan menggunakan metode menyanyi, bercakap-cakap, bercerita, dll

b. Kegiatan kelompok

Dalam satu satuan waktu tertentu terdapat beberapa kelompok anak melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Misalnya: biasanya dilaksanakan pada kegiatan inti, dimana terdapat beberapa kegiatan dan antar kelompok melakukan kegiatan yang berbeda

c. Kegiatan individual

Setiap anak dimungkinkan memilih kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Misalnya: anak yang senang membaca, memilih area membaca dan menulis.

3. Pengaturan Alat/Sumber Belajar

Dibedakan menjadi 2 kelompok:

- **Alat/sumber belajar di dalam ruangan/kelas**
 1. Pembelajaran Kelompok dengan Kegiatan Pengaman
 2. Pembelajaran Kelompok dengan Sudut-sudut Kegiatan
 3. Pembelajaran berdasarkan minat
- **Alat/sumber belajar di luar ruangan/kelas**

Alat permainan untuk memupuk perkembangan motorik, intelektual, sosial dan emosional. Misalnya jungkitan, ayunan, papan peluncur, papan titian, bak pasir/air dg perlengkapannya, bola besar/kecil, alat pertukangan, kebun/tanaman, binatang peliharaan, taman lalu lintas & kendaraannya, jala panjatan, dll

Alat/sumber Belajar di Dalam Ruangan/Kelas

1. Pembelajaran Kelompok dg Kegiatan Pengaman

- ❑ Kegiatan yang dimaksudkan agar anak yang telah menyelesaikan tugas terlebih dahulu diperbolehkan bermain dengan kegiatan pengaman agar tidak mengganggu teman yang belum selesai dengan tugasnya.
- ❑ Alat bermain pada kegiatan pengaman a.l.: balok-balok bangunan, mainan konstruksi, macam-macam kendaraan, kotak menara, alat pertukangan, leg puzzle, permainan pola dll.

2. Pembelajaran Kelompok dg Sudut-sudut Kegiatan

•Sudut Keluarga

Alat permainan kerumah-tanggaan, misalnya meja kursi tamu/makan, peralatan makan, peralatan memasak, perabotan kamar tidur, peralatan setrika, dll

•Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan

Alat permainan pengenalan lingkungan dan pengetahuan alam, misalnya aquarium & kelengkapannya, timbangan, biji-bijian, batu-batuan, gambar proses pertumbuhan binatang/tanaman, benda-benda laut, magnit, kaca pembesar, dll

•Sudut Pembangunan

Alat permainan konstruksi, misalnya balok-balok bangunan, alat pertukangan, alat transportasi, permainan lego, menara gelang, permainan pola, kotak menara, dll

•Sudut Kebudayaan

Alat permainan bersifat kebudayaan Indonesia, misalnya alat musik angklung, perkusi, buku bergambar binatang/tanaman nusantara, buku pengetahuan, peralatan untuk kreativitas, dll

•Sudut Ketuhanan

Alat-alat permainan bersifat keagamaan/kepercayaan, misalnya alat beribadah, maket rumah ibadah, gambar tentang tata cara beribadah, dll

3. Pembelajaran berdasarkan Minat

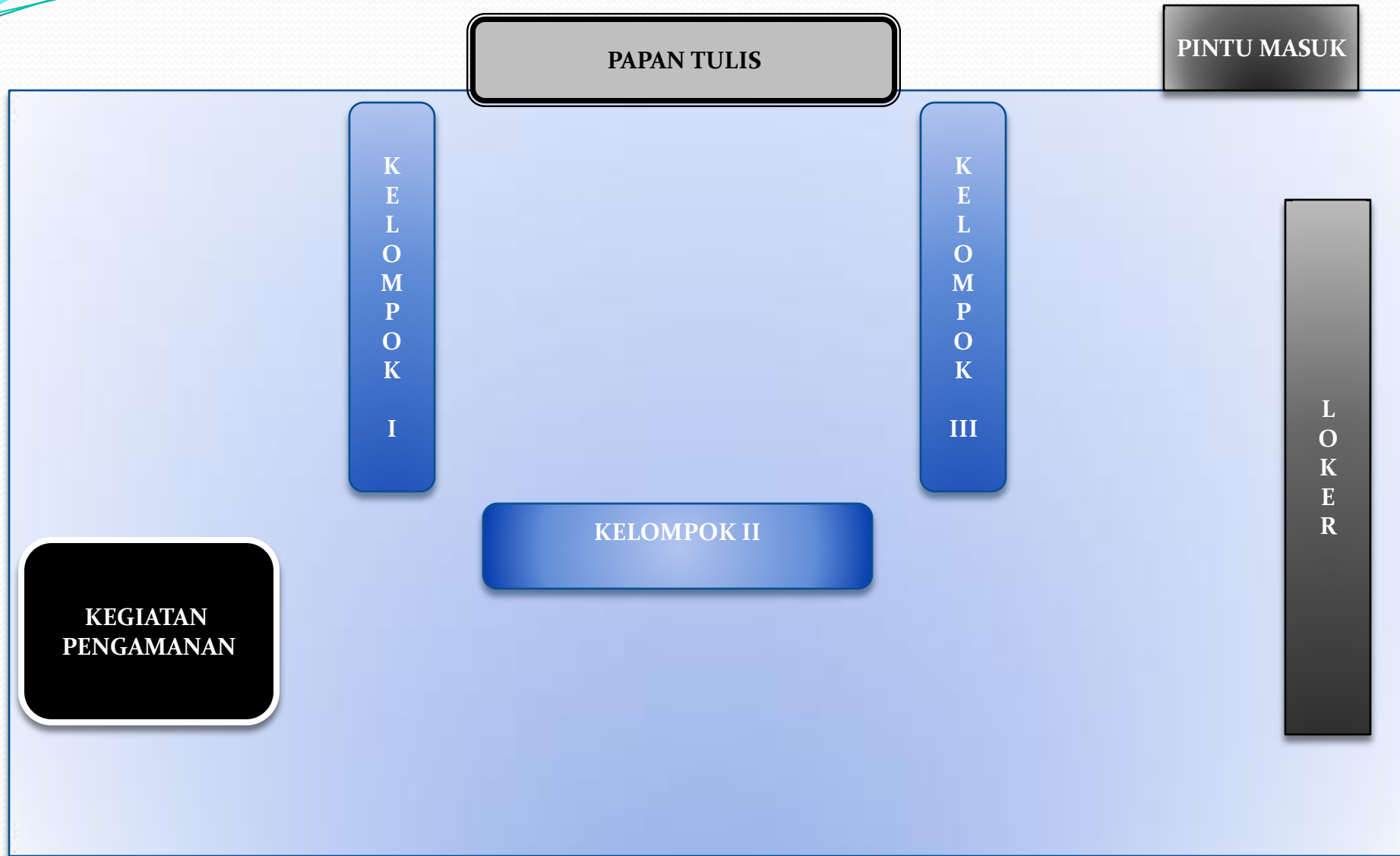
- ❖ Area Agama
- ❖ Area Balok
- ❖ Area Berhitung/Matematika
- ❖ Area IPA
- ❖ Area Musik
- ❖ Area Bahasa
- ❖ Area Membaca dan Menulis
- ❖ Area Drama
- ❖ Area Pasir/Air
- ❖ Area Seni dan Motorik

METODE PEMBELAJARAN

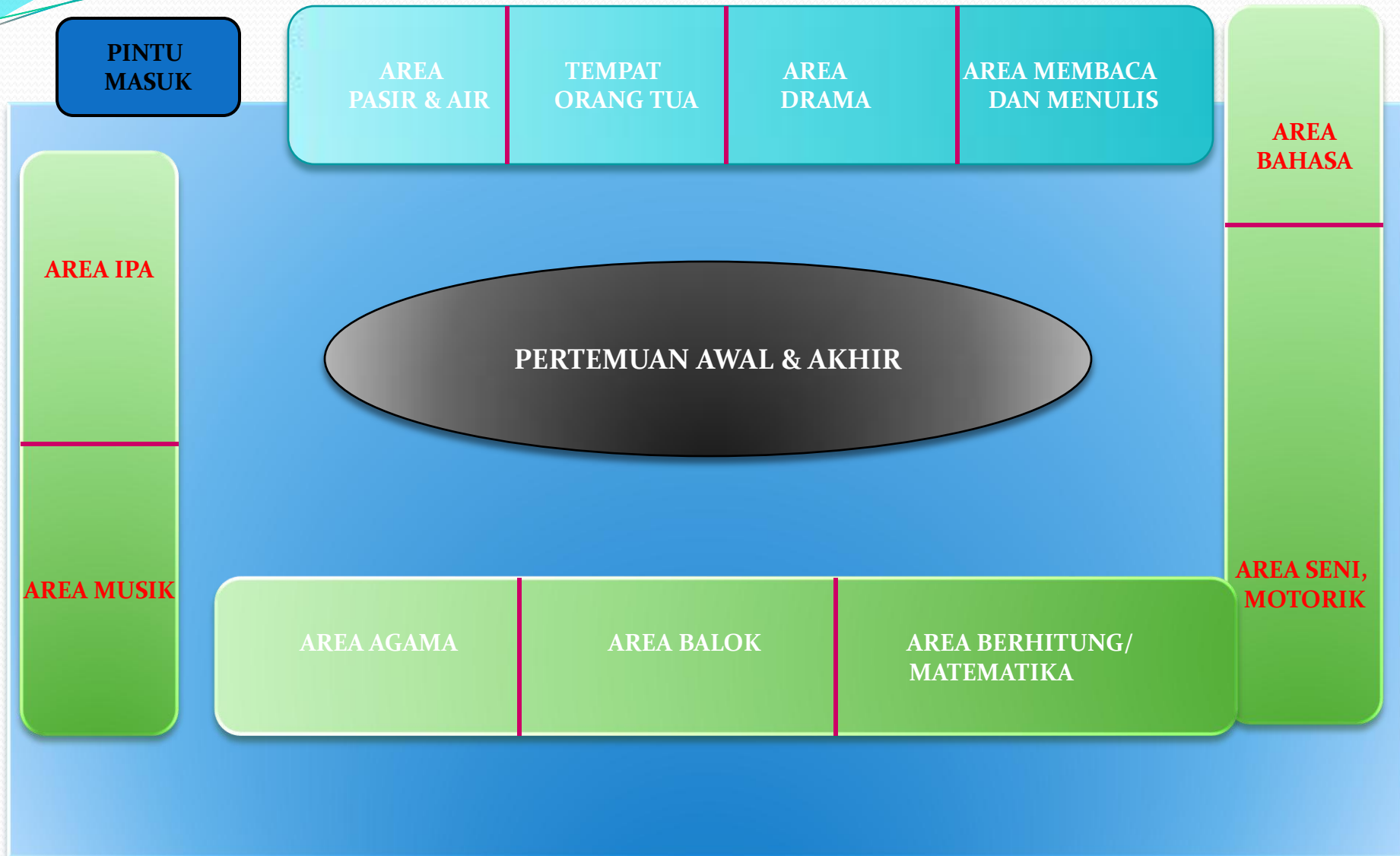
DI TK

1. Metode Bercerita
2. Metode Bercakap-cakap
3. Metode Tanya Jawab
4. Metode Karyawisata
5. Metode Demonstrasi
6. Metode
Sosiodrama/Bermain
7. Metode Eksperimen
8. Metode Proyek
9. Metode Pemberian Tugas

CONTOH PENGORGANISASIAN RUANG KELAS MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN PENGAMANAN



CONTOH PENGORGANISASIAN RUANG KELAS MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MINAT



CONTOH PENGORGANISASIAN RUANG KELAS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA

BAHAN
ALAM

PINTU

MANIPULATIF

KOMPUTER

PERPUSTAKAAN

SENI

MUSIK &
GERAK

PERMAINAN

MEMASAK

BALOK

MAIN PERAN



Terima Kasih



MASALAH-MASALAH ABK USIA DINI

Tunanetra

1. Keterbatasan dalam konsep dan pengalaman baru.
2. Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan
3. Keterbatasan dalam mobilitas.

Kebutuhan Layanan

- Kebutuhan akan pengalaman kongkrit.
- Kebutuhan akan pengalaman memadukan
- Kebutuhan akan berbuat dan bekerja dalam belajar.

B. Tunarungu

- Artikulasi bicaranya jelek.
- Pertanyaan yang mudah kurang tepat jawabannya.
- Sering mengeluh tentang sakit telinganya
- Pada situasi bicara biasa anak sering salah dalam merespon dan perhatiannya.
- Mendengar lebih jelas bila menghadapkan mukanya kepada yang diajak bicara.
- Sering meminta diulangi apa yang diucapkan pembicara.
- Bila mendengarkan radio ia sering memutar keras-keras dan untuk orang normal sudah melebihi batas.

Kebutuhan : latihan bicara dan mendengar

TUNAGRAHITA

- Kecerdasan
- Adaptasi sosial
- ADL

- Kebutuhan Layanan :
- Stimulasi kognitif
- Belajar bergaul
- Latihan ADL

TUNADAKSA

- Keterbatasan gerak sendi
- Keterbatasan mobilitas
- ADL

- Kebutuhan Layanan :
- Bina Diri dan Bina Gerak

TUNALARAS

- Adaptasi sosial
- Emosional
- Anti sosial

- Kebutuhan Layanan :
- Modifikasi perilaku